

**UPAYA MENINGKATKAN SENI ANAK MELALUI GERAK  
TARI BERVARIASI DI TK PERTIWI I KANTOR  
GUBERNUR PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

SYINTA SYAHYU  
NIM. 07824/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU - PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR HASIL**

**JUDUL:**  
**Upaya Meningkatkan Seni Anak Melalui Gerak Tari Bervariasi**  
**Di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang**

Nama : Syinta Syahyu  
Bp/Nim : 2008/ 07824  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Izzati, M. Pd  
NIP. 1957 0502 198603 2 003

Indra Yeni, S.Pd  
NIP. 19710330 200604 2 001

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd  
NIP. 19620730 198803 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas  
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

### Upaya Meningkatkan Seni Anak Melalui Gerak Tari Bervariasi Di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang

Nama : SYINTA SYAHYU  
Bp/ Nim : 2008/ 07824  
Jurusan : Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

#### Tim Penguji

	Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Hj. Izzati, M. Pd	: 1.	_____
2. Sekretaris	Indra Yeni, S.Pd	: 2.	_____
3. Anggota	Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd	: 3.	_____
4. Anggota	Dra. Hj. Dahliarti, M.Pd	: 4.	_____
5. Anggota	Saridewi,S.Pd,M.Pd	: 5.	_____

## ABSTRAK

**SYINTA SYAHYU. 2011. Meningkatkan Seni Anak Melalui Gerak Tari Bervariasi di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang. Skripsi. Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Seni merupakan aspek yang penting dalam perkembangan anak. Oleh karena itu diperlukan upaya pengembangan dan peningkatan dalam proses pembelajaran di Taman kanak-kanak. Salah satu upaya tersebut adalah melalui penelitian. Penelitian ini bertujuan agar meningkatkan aspek seni anak melalui gerak tari bervariasi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data melalui perhitungan statistik. Penelitian dirancang untuk 2 (dua) siklus.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah” Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil rata-rata persentase meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi dapat dilihat dari sebelum tindakan, sampai pada siklus II adalah: 19,25% sebelum tindakan, 57% setelah siklus I, dan 78,75% setelah siklus II. Kemampuan seni anak mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan gerak tari bervariasi dapat meningkatkan seni Anak Usia Dini di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang.

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 201

Yang Menyatakan,

**Syinta Syahyu**

NIM. 07824

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Seni Anak Melalui Gerak Tari Bervariasi di Kelompok B1 TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang.”** Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Izzati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Indra Yeni, S.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan beserta seluruh Staf Pengajar dan Pegawai Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, MS.Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Padang

6. Kedua orang tua, kakak-kakak, adik-adik, serta teman dan sahabat penulis yang telah begitu banyak memberikan do'a dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
7. Ibu Salmiati selaku Kepala TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang yang telah memberikan kesempatan waktu bagi penulis menyelesaikan skripsi penelitian ini.
8. Siswa anak didik penulis TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang khususnya kelompok B1 yang telah bekerjasama dengan baik dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.
9. Teman-teman angkatan 2008 buat kebersamaan baik suka dan duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan dan saran yang bermanfaat dari kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN LULUS SKRIPSI</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Pengembangan Seni .....	8
a. Pengertian seni .....	9
b. Tujuan seni .....	10
c. Fungsi seni .....	10
2. Pembelajaran Seni Tari .....	10
a. Tujuan .....	11
b. Bahan Ajar .....	12
c. Kegiatan Belajar Mengajar .....	12
d. Metode .....	12
3. Pengertian Gerak Tari .....	13
4. Pengertian Gerak Tari Bervariasi .....	14

5. Pengertian Kemampuan Anak dalam Seni Tari .....	15
6. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari.....	17
B. Penelitian yang relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir .....	18
D. Hipotesis Tindakan .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi Penelitian .....	22
C. Rancangan Penelitian .....	23
D. Data dan Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian .....	29
G. Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	33
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil observasi upaya meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi pada kondisi awal (sebelum tindakan) .....	33
Tabel 4.2	Sikap anak meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi pada kondisi awal (sebelum tindakan) .....	35
Tabel 4.3	Hasil observasi meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi pada siklus I (setelah tindakan) .....	40
Tabel 4.4	Sikap meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi pada siklus I (setelah tindakan) .....	42
Tabel 4.5	Hasil observasi meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi pada siklus II (setelah tindakan) .....	49
Tabel 4.6	Sikap anak meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi pada siklus II (setelah tindakan) .....	51
Tabel 4.7	Pengembangan seni anak melalui gerak tari bervariasi (anak sangat tinggi) .....	56
Tabel 4.8	Pengembangan seni anak melalui gerak tari bervariasi (anak tinggi) .....	59
Tabel 4.9	Pengembangan seni anak melalui gerak tari bervariasi (anak rendah) .....	58

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.3 Hasil observasi meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi pada siklus I(setelah tindakan) .....	40
Grafik 4.4 Sikap anak meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi pada siklus I (setelah tindakan) .....	42
Grafik4.5 Hasil observasi meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi pada siklus II (setelah tindakan) .....	50
Grafik 4.6 Sikap anak meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi pada siklus II (setelah tindakan) .....	52
Grafik4.7 Pengembangan seni anak melalui gerak tari bervariasi (anak sangat tinggi) .....	57
Grafik 4.8 Pengembangan seni anak melalui gerak tari bervariasi (anak tinggi ) .....	59
Grafik 4.9 Meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi (anak rendah) .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Satuan Kegiatan Harian Siklus I dan II .....	65
Lampiran II. Lembar Pengamatan Kemampuan Anak .....	73
Lampiran III. Lembar Pengamatan Sikap Anak .....	76
Lampiran IV. Lembar Wawancara Anak .....	79
Lampiran V. Hasil Wawancara .....	80
Lampiran VI. Foto Kegiatan Anak .....	82

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Taman kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang dimasuki anak. Saat memasuki TK merupakan saat pertama kali anak keluar dari lingkungan keluarga dan berjumpa dengan orang-orang yang asing baginya. Situasi ini menuntut perhatian dan strategi yang khusus dari Pendidik agar anak merasa senang sekolah dalam melakukan aktifitasnya di sekolah.

Pendidikan TK pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Menurut *Anderson* (dalam Masitoh 2005 : 2), menyatakan pendidikan untuk anak TK perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan, meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosional, fisik motorik dan seni.

Pembelajaran pada TK dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain untuk mengembangkan kecakapan hidup pendidikan lebih lanjut. Setiap komponen pada kegiatan bermain tersebut tidak terpisah atau berdiri sendiri akan tetapi saling bergantung, berjalan teratur, berkesinambungan, dan saling menunjang.

Pendidikan pada TK dikembangkan berdasarkan teori-teori pembelajaran yang menggunakan prosedur dan strategi ilmiah untuk belajar, diantaranya ialah dengan menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran anak usia dini dan untuk mencapai tujuan pendidikan TK. Pendidik TK perlu menjabarkan indikator, baik untuk pembentukan sikap perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari di TK maupun pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menggunakan berbagai metode atau teknik yang sesuai dengan prinsip-prinsip belajar di TK.

*Gordon dan Browne* (dalam Moeslichatoen 1999: 356-357) menyatakan bahwa Seni merupakan kemampuan anak untuk menciptakan gagasan yang baru yang asli dan imajinatif dan juga kemampuan anak untuk mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang dimiliki anak. Bila guru ingin meningkatkan seni anak, guru harus membantu mereka mengembangkan kelenturan anak menggunakan imajinasi untuk mengambil resiko menggunakan diri sendiri sebagai sumber belajar dan pengalaman belajar.

Pengembangan seni anak sangat tergantung pada aspek-aspek seni yang sesuai dengan tujuan perkembangan anak. Pelaksanaan pendidikan TK dapat dilaksanakan melalui pengembangan seni. Dengan demikian, pengembangan seni merupakan suatu cara memberikan pengalaman kepada anak.

*Lowen Feld dan Brittain* (dalam Pekerti 2007: 124-125) mengemukakan bahwa: dalam mengembangkan kemampuan dasar didalam dirinya, seperti kemampuan fisik, perseptual, pikir atau intelektual, emosional, kreatifitas, sosial dan estetik seiring dengan bertambahnya usia anak. Seluruh kemampuan dasar dapat berkembang secara terpadu”

Pengembangan seni di bagi menjadi empat bagian yaitu: seni musik, seni rupa, seni drama dan seni tari. Disini penulis mengambil pengembangan seni tari melalui gerak tari bervariasi yang mana pengembangan seni di TK disesuaikan dengan kurikulum dan kompetensi dasar yang pelaksanaannya disesuaikan dengan indikator.

Gerak tari yang bervariasi sangat baik untuk mengembangkan seni anak. Dengan seni tari, anak dapat mengungkapkan keinginan dan pemikiran mengenai suatu hal kepada orang lain dengan keindahan gerak tari bervariasi sehingga orang yang melihat akan menjadi lebih mengerti. Seni tari merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan anak. Melalui seni tari anak dapat mengungkapkan keinginan dan pemikiran mengenai sesuatu dengan media tertentu.

Gerak tari dapat menyalurkan ekspresi anak kedalam kegiatan yang menyenangkan sehingga dapat mendorong aktivitas dan kreatif anak dapat bergerak sesuai dengan apa yang dilihatnya sehingga bisa diungkapkan melalui gerak tari.

Sesuai dengan kurikulum TK tahun 2004, pendidik perlu mendorong anak-anak mengembangkan keterampilan seni melalui gerak tari dan berbagai

gerakan lainnya. Aspek-aspek keterampilan seni tari tersebut dikembangkan secara utuh karena pengembangan seni tidak hanya terbatas pada keterampilan melihat saja tetapi juga mencakup keterampilan gerak tari lainnya.

Seni sangat berpengaruh pada perkembangan anak, Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang yaitu, ditemui sebagian anak mempunyai hambatan dalam melakukan aktifitas menari. Anak belum bisa melaksanakan gerak tari dengan bebas. Maka anak terlihat diam tanpa melaksanakan aktifitas dalam praktek menari banyak yang tidak terlibat dalam kegiatan menari karena kurangnya pemahaman dan strategi pembelajaran dari guru.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu memberikan gerakan-gerakan properti yang bervariasi. Dengan demikian, pengembangan seni dapat meningkat melalui gerak tari bervariasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pengembangan seni sebagai berikut:

1. Masih terlihat anak kurang bergerak dalam aktivitas menari.
2. Rendahnya kemampuan seni tari anak dalam hal mengulang keterampilan gerak tari yang diajarkan.
3. Kurangnya pengetahuan guru dalam melaksanakan kegiatan seni tari.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu: meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu: Apakah gerak tari bervariasi dapat meningkatkan seni anak di kelompok B1 TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan pengembangan seni melalui gerak tari bervariasi di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi ini adalah :

1. Bagi Siswa
  - a. Anak Dapat memahami tentang gerak tari bervariasi.
  - b. Meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi
  - c. Menambah pengetahuan anak.

## 2. Bagi Guru

- a. Sebagai bekal dan bahan informasi terpercaya untuk disebarkan pada rekan-rekan guru.
- b. Sebagai bahan masukan tentang proses pembelajaran yang mengupayakan peningkatan tentang seni anak melalui gerak tari bervariasi.
- c. Meningkatkan kualifikasi keprofesional guru TK dalam meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi.
- d. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi.

## 3. Bagi Peneliti

- a. Dapat menunjukkan kreativitas penulis dalam mengajar.
- b. Menambah wawasan tentang pengembangan seni anak melalui gerak tari bervariasi untuk anak usia dini.
- c. Meningkatkan kualifikasi keprofesionalan guru TK

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti yang lain tentang bagaimana memberikan seni pada anak sehingga anak mau melakukan gerak tari bervariasi, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 6. Bagi masyarakat

Sebagai pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya di bidang gerak tari bervariasi.

## **G. Definisi Operasional**

Pengembangan seni yang dimaksud dalam PTK ini adalah salah satu kemampuan yang dapat digunakan untuk mengekspresikan dirinya dan belajar seni bagi anak akan lebih mudah apabila mereka memiliki ungkapan yang baik serta stimulasinya yang tepat, sehingga ini menjadi acuan dalam penilaian kemampuan.

Gerak tari bervariasi yang dimaksud dalam PTK ini adalah dapat menyalurkan ekspresi anak kedalam kegiatan yang menyenangkan sehingga dapat mendorong aktifitas dan kreatif. Anak dapat bergerak sesuai dengan apa yang dilihatnya sehingga bisa di ungkapkan melalui gerak tari bervariasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengembangan Seni**

Berdasarkan UUD 1945 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 28C ayat 2 Amandemen UUD 1945 yaitu setiap anak berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Pasal 9 ayat 1 menyatakan setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai minat dan bakatnya.

Selanjutnya *Lowenfeld dan Brittain* (dalam Pekerti 2007: 127) menyatakan seni secara tak langsung dapat ditemukan pada aspek edukasi atau pedagogik dari seni dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar.

Selain itu melalui seni seorang anak akan lebih dilatih kehalusan budi pekertinya. Karena seni mengolah kepekaan anak terhadap alam sekitar dan hal-hal yang berkaitan dengan keindahan Dewantoro dalam Pekerti (2007: 127)

Seni dalam kaitannya dengan fungsi individual dipahami sebagai ungkapan pikiran dan pengalaman yang diekspresikan dan dikomunikasikan melalui medium serta didalamnya terkandung nilai estetis. Aktivitas atau kegiatan seni dalam hal ini bersifat subjektif, individual, kreatif yang diungkapkan dalam wujud lukisan, patung, tari, musik, drama, opera, puisi dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka pengembangan seni merupakan kebutuhan yang harus dikembangkan dalam kehidupan anak TK. Seni menjadi kebutuhan agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bagi anak, seni juga merupakan salah satu kemampuan yang dapat digunakan untuk mengekspresikan dirinya melalui gerak tari bervariasi, dan belajar seni bagi anak akan lebih mudah apabila mereka memiliki ungkapan yang baik serta simulasinya yang tepat.

#### a. Pengertian Seni

Menurut Pekerti (2009 : 1.5) seni adalah fenomena yang kompleks, seni memiliki konsep majemuk, dinamis, bergerak bebas dan mampu mengakomodasikan berbagai kecenderungan-kecenderungan individu yang khas, tidak lagi patuh pada klasifikasi historis dalam penciptaan karya seni secara kronologis, maupun klasifikasi seni berdasarkan aliran seni tertentu. Konsep seni terus berkembang sejalan dengan perkembangan kebudayaan dan kehidupan masyarakat yang dinamis.

b. Tujuan Pembelajaran Seni

Tujuan pembelajaran seni di pendidikan formal bukanlah untuk melatih anak didik menjadi seorang seniman, akan tetapi menawarkan sejumlah pengalaman yang bermanfaat bagi perkembangan kepribadiaanya. Pengalaman berkreasi seni akan mempertajam sensitivitas anak didik terhadap dunia material yang menjadikan dirinya lebih menghargai lingkungannya.

c. Fungsi Pembelajaran Seni

Pembelajaran seni secara umum memiliki manfaat yang dapat dirasakan secara langsung maupun tak langsung oleh anak didik. Fungsi pembelajaran yang dapat dirasakan secara langsung adalah sebagai media ekspresi diri, media komunikasi, media bermain dan menyalurkan minat serta bakat yang dimilikinya.

## **2. Pembelajaran Seni Tari**

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti memperoleh perubahan yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Menurut Slameto dalam (Rachmi 2008: 7.13), belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan dan adanya reaksi terhadap lingkungan. Belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan terhadap lingkungannya.

Oleh karena itu, seni dapat diungkapkan dengan cara melihat, mendengar, bereksplorasi, dan menari serta mencipta. Pengembangan seni harus dimulai sejak dini karena dalam kegiatan seni anak-anak dapat

mengungkapkan sesuatu yang dimiliki dalam dirinya. Apabila anak sudah dapat mengembangkan seninya, maka anak akan menciptakan sesuatu yang bernilai seni misalnya dalam seni tari, seni musik dan seni rupa.

Kemampuan pembelajaran seni tari merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan anak. Pengembangan pembelajaran seni tari yang dilakukan anak melalui suatu gerak yang dilakukan sehingga hal bisa diperlihatkan kepada orang lain.

Menurut *Gagne* (dalam Dimiyanti 1999: 10) belajar, merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapasitas. Setelah belajar orang mempunyai keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.

Selain itu, pembelajaran terdiri atas beberapa komponen yaitu tujuan, bahan pelajaran (materi), kegiatan belajar mengajar, metode. Hal tersebut masing-masing dijelaskan sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan pengajaran tari di sekolah bukanlah untuk menjadikan anak sebagai penari atau seniman tari, melainkan untuk diarahkan kepada pengembangan kreatifitas, ekspresi, keterampilan, dan seni. Selain itu, tujuan pengajaran kesenian terutama pendidikan seni tari di TK agar anak TK memiliki pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan yang memadai sesuai dengan tingkat perkembangannya. Melalui pendidikan seni tari anak TK diharapkan

memiliki kemampuan meningkatkan ide-idenya, imajinasi dan fantasinya secara kreatif.

b. Bahan Ajar (Materi)

Sumber belajar adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Minat anak didik akan bangkit apabila suatu bahan yang akan diajarkan sesuai dengan kebutuhan anak didik.

Materi pembelajaran seni tari di TK harus disesuaikan dengan pengembangan dan usia anak TK, sehingga akan timbul minat anak didik untuk menyenangi dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

KBM adalah inti dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam KBM, guru dan anak didik terlibat dalam sebuah interaksi. Anak didik yang aktif, guru hanya sebagai motivator, tetapi dalam pendidikan di TK guru lebih berperan dan anak juga kreatif dalam kegiatan belajar mengajar mengingat usia dan perkembangan anak TK.

d. Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode diperlukan oleh guru dan dipergunakannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

setelah pengajaran berakhir. Guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satupun metode mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni tari merupakan suatu pembelajaran yang digunakan sebagai pengembangan seni yang harus disesuaikan dengan komponen-komponen di TK.

### **3. Pengertian Gerak Tari**

Unsur utama yang paling pokok dalam tari adalah gerak tubuh manusia yang sama sekali tidak lepas dari unsur ruang, waktu, dan tenaga. Tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan berbagai bentuk gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika.

Menurut *Haukins* (dalam Arini 2008: 155), “ tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang dinamis.”

Sejalan dengan hal yang di atas, Mery (dalam Arini 2008: 155) menyatakan ekspresi yang berbentuk simbolis dalam wujud yang lebih berkembang harus disesuaikan untuk menjadi bentuk yang nyata tentang gerak tari dalam ekspresi yang konkrit.

Menurut Soeryodiningrat (dalam Arini 2008: 156), memberi warna pada tari menekankan kepada gerak tubuh yang berirama dengan menggunakan kaset dalam menari sesuai dengan maksud dan tujuan tari.

Keterampilan gerak tari anak harus diasah sejak dini. Untuk mengembangkan seni anak TK, anak dapat di arahkan untuk mendengar, melihat, bereksplorasi dan menari.

Gerak tari adalah ekspresi perasaan manusia yang diubah ke dalam imajinasi dan dalam media gerak, sehingga gerak simbolis tersebut sebagai gerakan yang indah. Gerakan dapat dinikmati melalui rasa penghayatan yang tertentu.

Pengembangan seni dengan menari, mampu mendorong anak mencari dan menemukan jawabannya membuat berbagai macam gerakan-gerakan tari yang sederhana dan bervariasi sehingga dapat dipahami oleh anak yang melakukan gerakan itu secara individual atau kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran melalui gerak tari bervariasi dapat memberikan keleluasaan pada anak untuk mengekspresikan diri dalam gerak tari dan bisa menggunakan properti yang beragam untuk mengembangkan kemampuan seni anak baik secara kongkrit maupun ekspresif.

#### **4. Pengertian Gerak Tari Bervariasi**

Gerak tari bervariasi adalah gerak tari yang dapat dilakukan dengan berbagai macam gerakan. Menurut Soedarsono dalam (Rachmi 2008: 6.13)

Gerak tari bervariasi dapat menyalurkan ekspresi anak kedalam kegiatan yang menyenangkan sehingga dapat mendorong aktifitas dan kreatif anak dapat bergerak sesuai

dengan apa yang dilihatnya sehingga bisa diungkapkan melalui gerak tari yang bervariasi.

Rachmi (2008: 8.21) menambahkan bahwa gerak tari bervariasi berarti memberi kesempatan pada anak untuk melakukan gerakan tari yang bermacam-macam.

Selanjutnya dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan bermacam-macam gerakan sehingga anak dapat mengerti dan memahaminya dengan cara melakukan gerak tari bervariasi. Hal ini untuk mengimbangi antara karakteristiknya yang aktif (Rachmi, 2008: 9.3)

Pembelajaran gerak tari bervariasi yang sesuai untuk anak TK, memiliki karakteristik yang menarik bagi anak, sesuai dengan kegemaran bakat atau hobinya. Anak dapat mengekspresikan dirinya melalui gerak yang bervariasi sebagai sarana untuk menyampaikan kepada orang lain dan orang yang melihatpun menjadi mengerti.

## **5. Pengertian Kemampuan Anak Dalam Seni Tari**

Kemampuan (*ability*) sering disamakan dengan bakat (*atitude*). Menurut *William* (dalam Suryabrata, 1984: 168) menjelaskan bahwa bakat merupakan kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas yang tergantung sedikit banyak dari latihan. Sedangkan *Bingham* (dalam Suryabrata, 1984: 169) menitik beratkan pada kemampuan individu setelah individu tersebut mendapat latihan-latihan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bakat merupakan kemampuan individu untuk melakukan berbagai aktifitasnya

untuk melakukan sesuatu dengan latihan-latihan tanpa menitik beratkan pada kemampuan individu. Selain itu kemampuan bakat pada anak juga dapat dilakukan dengan adanya bakat dalam diri anak sehingga bakat tersebut dapat meningkat atau terlihat pada diri anak dan berkaitan dengan kemampuan anak.

Menurut *Guilford* (dalam Suryabrata, 1984: 171) membagi kemampuan menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Kemampuan perseptual adalah melalui kemampuan dalam mengadakan persepsi atau pengamatan antara lain mencakup faktor-faktor kepekaan indera, perhatian, kecepatan persepsi dan sebagainya.
- b. Kemampuan psikomotor adalah mencakup beberapa faktor antara lain: Kekuatan, kecepatan gerak, ketelitian, keluwesan dan lain-lain.
- c. Kemampuan intelektual adalah kecenderungan yang menekankan pada kemampuan akal dimana mencakup beberapa faktor antara lain: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir dan lain-lain.

Kemampuan berhubungan dengan pembelajaran seni tari. Kemampuan psikomotorik lebih mempunyai peranan dibandingkan jenis kemampuan yang lain. Kemampuan atau bakat merupakan kemampuan anak dalam pengamatan, kekuatan, kecepatan, ketelitian, keluwesan, cara berfikir, ingatan dan evaluasi yang dilakukan anak setelah mendapatkan latihan-latihan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dapat dilihat dari rasa keingintahuan dan rasa suka,

kreatifitas yang dimiliki anak terhadap sesuatu, terutama dalam bidang seni tari.

## **6. Pelaksanaan dalam Pembelajaran Seni Tari**

Adapun pelaksanaan yang digunakan dalam pembelajaran seni tari yaitu menggunakan metode demonstrasi dan metode eksperimen. Demonstrasi berarti menunjukkan atau memperlihatkan (Ratih, 2002: 84-85). Sedangkan eksperimen berarti percobaan. Demonstrasi dan eksperimen dapat merupakan kegiatan yang terpisah dapat pula kegiatan yang merangkai. Apabila hasil demonstrasi dan eksperimen dipadukan maka lazimnya yang didemonstrasikan merupakan hasil eksperimen atau pelaksanaan suatu eksperimen.

Metode demonstrasi dan eksperimen dalam dunia seni tari anak-anak menari dengan melakukan berbagai macam gerakan-gerakan dapat mengembangkan bakat dan minat yang ada dari dalam dirinya, melalui gerak tari tersebut maka dapat memperlihatkan dan mencobakan langsung melalui gerak tari yang bervariasi, anak diberikan kesempatan langsung melakukan gerakan-gerakan yang telah dicontohkan anak-anak bisa berekspresi dan merasa senang dalam kegiatan seni tari.

Metode ini dinilai sangat mudah untuk memacu bakat anak serta untuk melatih kreatifitas anak dengan apa yang dilakukan yang timbul dalam dirinya. Dengan demikian anak-anak menjadi lebih bersemangat dan daya ingatnya lebih berkembang

## **B. Penelitian yang Relevan**

Galih (2007), dalam penelitian tindakan kelas yang berjudul “Kemampuan Anak dengan Menggunakan Metode Meniru, Sas dan Demonstrasi serta Eksperimen di TK Almadina Semarang” menemukan bahwa terdapat kemampuan anak dalam menari dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi serta eksperimen di kelompok B2 TK Islam AL-Madina Semarang.

Skripsi di atas merupakan acuan dan pedoman penulis dalam melakukan penelitian upaya meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang.

## **C. Kerangka Berfikir**

Meningkatkan seni tari pada anak harus dimulai sedini mungkin bahwa inti dari seni tari ialah untuk mengembangkan gerakan-gerakan sehingga dapat dilakukan melalui kegiatan gerak tari bervariasi.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi adalah metode demonstrasi dan metode eksperimen. Melalui metode demonstrasi dan eksperimen, kemampuan anak untuk mengenal gerak tari lebih mudah dan praktis dengan pelaksanaan tidak terlalu sukar. Misalnya guru terlebih dahulu menunjukkan atau memperlihatkan gerakan-gerakan serta memberikan percobaan pada gerakan tersebut, contoh pada gerak tari selendang diberi contoh memperlihatkan selendang dan anak juga disuruh mencoba memegang selendang tersebut,

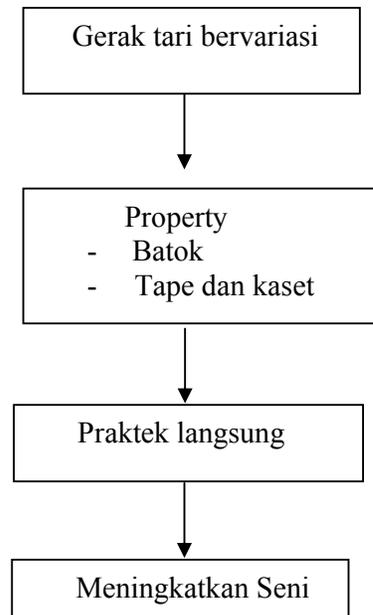
dengan hal ini akan mendorong anak untuk mendemonstrasikan dan eksperimen gerak berikutnya, maka disini terlihatlah kreatifitas, bakat dan minat anak.

Pelaksanaan pembelajaran meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi, penulis mengharapkan agar anak dapat memahami, dan menguasai gerakan-gerakan yang dilakukan. Sekaligus dapat memperlihatkan kepada orang lain dan orang yang melihatpun lebih mengerti dan memahaminya.

Pelaksanaan gerak tari bervariasi dapat digunakan dengan metode demonstrasi dan eksperimen dan yang melaksanakan kegiatan ini adalah siswa Pertiwi I Kantor Gubernur Padang.

Bagan Kerangka Berfikir  
Upaya Meningkatkan Seni Anak Melalui Gerak Tari Beravariasi  
di TK Pertiwi I Kantor Gubernur Padang

**KERANGKA BERFIKIR**



**D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan adalah terjadinya peningkatan seni anak melalui gerak tari bervariasi yang berkontribusi dalam proses dan hasil pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usia TK adalah usia masa bermain sehingga pembelajaran yang dilakukan di TK dengan cara bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.
2. Meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi perlu dikembangkan di TK karena di usia itulah paling tepat untuk mengembangkan bakat dan minat anak salah satu kegiatan yang penulis lakukan adalah upaya meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi.
3. Perkembangan seni merupakan kebutuhan yang harus dikembangkan dalam kehidupan anak TK. Seni menjadi kebutuhan agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bagi anak seni juga merupakan salah satu kemampuan yang dapat digunakan untuk mengekspresikan dirinya melalui gerak tari bervariasi, dan belajar seni bagi anak akan lebih mudah apabila mereka memiliki ungkapan yang baik serta stimulasinya yang tepat. Seluruh kemampuan dasar dapat berkembang secara terpadu.
4. Melalui gerak tari bervariasi dapat mengembangkan bakat seni tari yang ada pada anak. Gerak tari bervariasi dapat menyalurkan ekspresi anak ke dalam kegiatan yang menyenangkan sehingga dapat mendorong kreatifitas dan kreatif anak dan dapat bergerak sesuai dengan apa yang dilihatnya sehingga bisa diungkapkan melalui gerak tari yang bervariasi.

5. Metode demonstrasi dapat memberikan kesempatan langsung kepada anak untuk melakukan gerakan-gerakan bervariasi, karena dengan metode ini anak dapat berekspresi dan merasa senang dalam kegiatan seni tari. Metode ini sangat mudah memacu bakat anak serta melatih kreatifitas anak yang timbul dalam dirinya. Dengan metode ini anak dapat bereksperimen melalui gerak tari bervariasi sehingga seni anak dapat meningkat melalui kegiatan praktek langsung.
6. Dengan menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen dapat memberikan pengaruh yang cukup nyata untuk meningkatkan seni anak, terlihat dari adanya peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II
7. Sikap positif anak kelompok B1 TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi dan eksperimen.
8. Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan seni anak adalah dengan memperbanyak variasi gerak sehingga terlihatlah pada siklus dua kemampuan seni anak meningkat di TK Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa saran yang ingin penulis uraikan sebagai berikut :

1. Dalam menggunakan metode pembelajaran, sebaiknya guru menggunakan metode yang benar-benar relevan dengan materi.
2. Agar kegiatan seni tari lebih kondusif dan menarik bakat dan minat anak, sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang gerakan-gerakan tari yang bervariasi.
3. Untuk merangsang dan meningkatkan seni anak dalam menari, maka guru hendaknya menciptakan suasana kelas aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
4. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan alat-alat dan properti yang dapat meningkatkan seni anak khususnya gerak tari bervariasi.
5. Kepada Dinas Pendidikan kota Padang sangat diharapkan memberikan perhatian yang besar untuk meningkatkan seni anak TK dengan memfasilitasi di setiap sekolah alat dan properti.
6. Diharapkan kepada orang tua agar selalu memberikan motivasi anaknya dalam meningkatkan seni anak melalui gerak tari bervariasi.
7. Disarankan kepada peneliti-peneliti pada masa yang akan datang untuk dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang seni anak melalui gerak tari bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arini, Sri Hermawati Dwi, dkk. 2008. *Seni Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bentri, Alwen. 2005. *Usulan Penelitian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (PPKP) di LPTK Padang*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Cholid, Narbuko. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BA-PGB-04.
- Dimiyanti. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Haryadi, Moh. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Masitoh, dkk 2005. *Pendekatan Belajar Aktif dan Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Rachmi, Tetty, dkk. 2008. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ratih, Endang. 2002. "Peranan Pembelajaran Seni Tari Dalam Perkembangan Kreativitas Anak TK (Kajian Multidimensional)". *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. 3 No. 2 Hal 84-85 Semarang Harmonia.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana 1990. *Desain Analisis Eksperimen*. Bandung: Tarsito
- Pekerti Widia, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.